



## **Pengaruh Penggunaan Microsoft Teams dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Peminatan di SMA N 2 Semarang**

*The Impact of Microsoft Teams in Participating Online English Learning of Specialization at SMA N 2 Semarang*

**Amelia Damayanti, Dodi Mulyadi**  
Universitas Muhammadiyah Semarang

[ameliamamayantii985@gmail.com](mailto:ameliamamayantii985@gmail.com), [dodi@unimus.ac.id](mailto:dodi@unimus.ac.id)

### **Abstrak**

Artikel ini dilatarbelakangi proses pembelajaran daring di SMA N 2 Semarang untuk menganalisis seberapa jauh pengaruh Microsoft Teams dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan di kelas XII IPS 2. Metode penelitian ini adalah deskriptive kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah kelas XII IPS 2 SMA N 2 Semarang dengan jumlah sebanyak 35 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket, observasi dan didukung dengan wawancara secara online. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 77% siswa setuju media pembelajaran Microsoft Teams merupakan media yang dengan mudah diakses dan mudah digunakan pada saat pembelajaran daring dan 68% menyatakan setuju media Microsoft Teams bermanfaat untuk siswa, karena dapat membantu siswa mendalami materi yang telah disampaikan oleh guru. Microsoft Teams juga dapat sebagai alat evaluasi oleh guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris Peminatan.

**Kata kunci: Pengaruh, Microsoft Teams, Pembelajaran Daring**

### *Abstract*

*This article aims analyzing how far the impact Microsoft Teams in participating online English learning of specialization in class XII IPS 2 at SMA N 2 Semarang. The method of this research employed descriptive qualitative. The subject of this research was the students of XII IPS 2 in SMA N 2 Semarang with 35 students. The instrument obtained by Questionnaire, observation and online interview as support data. The result of this research showed that 77% of students agree Microsoft Teams is media that easily accessible and easy to use during online learning and 68% agree that Microsoft Teams is media useful for students, because it can help students explore the material that has been delivered by the teacher. Microsoft Teams can also be used as an evaluation tool for teacher and Students in taking specialization in English online learning.*

**Keywords: The impact, Microsoft Teams, Online Learning**



## PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Apalagi pembelajaran daring seperti sekarang ini sangat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran daring, penguasaan *information and communications technology* dalam Pembelajaran Bahasa menjadi bagian yang sangat diperlukan (Mulyadi et al., 2020). Selain itu media pembelajaran adalah salah satu strategi yang mendukung guru dan siswa agar dapat melangsungkan pembelajaran Bahasa Inggris peminatan. Media pembelajaran yang dapat digunakan juga beragam seperti yang disampaikan oleh Sundayana (2015) bahwa media dalam proses pembelajaran dapat di bagi menjadi media grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi baik secara visual maupun verbal. Pada Era 4.0 seperti sekarang ini banyak berkembang teknologi informasi dan komunikasi yang sangat mudah diakses oleh guru maupun siswa. Sehingga proses pembelajaran daring dapat berlangsung dengan menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran tersebut. Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah penggunaan *learning management system* (LMS). LMS merupakan virtual classroom yang sangat penting dalam pembelajaran daring (Mulyadi et al., 2020). Salah satu platform yang populer dalam pembelajaran daring adalah Microsoft Teams (aplikasi yang terdapat dalam office 365 keluaran dari Microsoft) atau biasa disebut Teams.

Media pembelajaran melalui Microsoft Teams sebagai aplikasi interaktif daring yang tersedia, guru dan siswa dapat saling berinteraksi dengan melakukan percakapan (chat) melalui fasilitas yang ada dalam Microsoft Teams. Siswa dapat melakukan diskusi dengan siswa lain. Baik guru dan siswa dapat menunggah dokumen, audio, tautan laman untuk kemudian mengunduhnya sebagai informasi selama proses pembelajaran. Selain itu dapat dipelajari kembali jika sewaktu-waktu diperlukan untuk mengingat materi yang telah disampaikan. Hal ini sejalan dengan Koesnandar (2006) pemanfaatan teknologi dapat digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan dengan lebih baik dan membuat peserta didik untuk berfikir kritis dalam menjawab pertanyaan dan bereksplorasi.

Tidak hanya itu Microsoft Teams memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam berinteraksi dan berkomunikasi, berkolaborasi serta dapat dipasang sesuai perangkat yang biasa digunakan. Hal ini selaras dengan perangkat yang dimiliki oleh perangkat tersebut, yaitu Microsoft Teams versi Web, Microsoft Teams versi deskstop dan Microsoft Teams versi mobilephone. Masing masing berbeda penggunaannya seperti, Microsoft Teams versi Web disarankan bagi pengguna yang baru mempelajari aplikasi Microsoft Teams. Microsoft Teams versi deskstop disarankan bagi pengguna yang akan menerapkan pembelajaran virtual atau daring, sehingga memudahkan mengakses aplikasi. Microsoft Teams versi mobile disarankan bagi pengguna yang memiliki fasilitas fleksibilitas tinggi dan mengharuskan tetap terhubung dengan Microsoft Teams. Fitur utama Microsoft Teams diantaranya adalah chat, panggilan audio dan *audio, meeting, file, live events*, dan koneksi ke perangkat lain.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA N 2 Semarang, bahwa siswa setiap pembelajaran daring menggunakan Microsoft Teams sebagai media dalam mengikuti pembelajara Bahasa Inggris peminatan. Terlebih pada saat ini pembelajaran yang dilakukan memang terpusat pada media komunikasi, karena adanya Pembelajaran Jarak Jauh



(PJJ). Dengan kata lain pembelajaran Bahasa Inggris peminatan tidak terlepas dari Microsoft Teams pada kegiatan pembelajaran daring. Termasuk didalamnya percakapan dengan tatap muka melalui video conference dan diskusi pada percakapan (chat). Microsoft Teams sebagai media yang mendukung proses pembelajaran memiliki peranan yang penting dan sangat menunjang kegiatan pelaran jarak jauh sesuai dengan perkembangan media saat ini. Pada penelitian ini dibatasi bagaimana pengaruh penggunaan Microsoft Teams dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mendeskripsikan informasi terkait jawaban dari responden yang diberikan kepada siswa melalui kuesioner. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 2 SMA N 2 Semarang. Adapun sampel dari penelitian ini adalah 35 siswa. Untuk mendapatkan informasi terkait penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen dengan memberikan angket dan melakukan wawancara online ke beberapa siswa untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan Microsoft Teams dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan di SMA N 2 Semarang.

Skala penilaian yang digunakan untuk mengukur kuesioner adalah skala Likert yang mencakup 4 indikator penilaian yang diberikan kepada siswa yaitu (Sangat Setuju), (Setuju), (Tidak Setuju), (Sangat Tidak Setuju). Menurut Sugiyono (2013) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah hasil kuesioner yang berisi 10 pertanyaan yang diberikan kepada 35 siswa kelas XII IPS 2 di SMA N 2 Semarang. Adapun pertanyaannya mencakup pendapat siswa tentang pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran dan manfaat penggunaan media Microsoft Teams.

Selain menggunakan teknik pemberian angket, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Moloeng (2014) menyatakan bahwa wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Teknik wawancara juga merupakan salah satu instrument untuk menguatkan hasil dari teknik pemberian angket. Sedangkan teknik wawancara bertujuan untuk mendapatkan penguatan dari hasil pemberian angket, serta mendapatkan informasi langsung dari siswa terkait analisa pengaruh penggunaan Microsoft Teams dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa hasil angket dan wawancara online. Menurut Riduwan (2013) instrument pengumpulan data adalah salah satu metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut dapat dilakukan secara sistematis dan lebih mudah. Kemudian data tersebut ditelaah dan disajikan kembali dengan tujuan menentukan bagaimana pengaruh penggunaan Microsoft Teams dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi selama pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan kepada siswa yang dengan mudah menggunakan Microsoft Teams. Selain itu juga mudah diakses baik menggunakan handphone maupun laptop. Media pembelajaran Microsoft Teams dapat digunakan dimana saja dan kapanpun. Siswa merasa tertarik dengan fitur yang ada dalam aplikasi tersebut.

Sedangkan hasil wawancara dan data angket yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII IPS 2 menyatakan Microsoft Teams berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris peminatan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dan angket yang dilakukan peneliti pada proses wawancara dan pengumpulan data melalui goggle form. Adapun indikator yang dapat menunjukkan adanya pengaruh penggunaan Microsoft Teams dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan sebagai berikut:

Tabel 1.  
Pengaruh Ms. Teams terhadap pembelajaran bahasa Inggris Peminatan

No	Pernyataan	Hasil			
		SS	S	TS	STS
1	<i>Microsoft Teams</i> merupakan media yang mudah di akses dan mudah di gunakan oleh siswa.	31%	46%	0%	0%
2	Pembelajaran online melalui <i>Microsoft Teams</i> tidak tepat untuk digunakan pada pelajaran Bahasa Inggris Peminatan.	0%	9%	48%	20%
3	Saya merasa lebih nyaman ketika guru menggunakan media <i>Microsoft Teams</i> pada saat proses pembelajaran.	28%	43%	6%	0%
4	Saya merasa tidak bersemangat dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris Peminatan karena media pembelajaran <i>Microsoft Teams</i> tidak menarik.	3%	9%	51%	14%
5	Saya merasa tidak nyaman ketika guru menyampaikan soal ataupun kuis melalui media pembelajaran <i>Microsoft Teams</i> .	6%	8%	43%	20%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa 77% siswa setuju media pembelajaran Microsoft Teams merupakan media yang dengan mudah diakses dan mudah digunakan pada saat pembelajaran daring seperti yang siswa lakukan pada saat di rumah selama Pembelajaran Jarak

Jauh (PJJ). Didukung oleh fasilitas pembuatan akun oleh pihak sekolah. Selain itu siswa dapat menggunakan media Microsoft Teams melalui handphone atau laptop sehingga siswa tidak menagalami kesulitan dimana siswa melakukan pembelajaran daring.

Sementara itu hanya 9% siswa setuju bahwa media pembelajaran Microsoft Teams tidak berpengaruh atau tidak tepat untuk digunakan pada pelajaran Bahasa Inggris peminatan. Berbanding terbalik dengan 68% siswa yang setuju bahwa Microsoft Teams adalah media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan. Hal ini juga didukung oleh pendapat salah satu siswa sebagai berikut:

*Saya rasa cukup berpengaruh miss. Seperti contoh dalam pembelajaran kerapkali menggunakan fitur room comment yang mana ini membantu untuk mereply juga memberikan tanda mengenai validitas jawaban yang siswa berikan. Dari fitur-fitur yang tersedia tersebut baik siswa maupun guru dimudahkan untuk berinteraksi mengenai materi terkait. Saya rasa hal ini mempengaruhi proses belajar itu sendiri, Miss.*

Sejumlah 71% siswa menyatakan merasa nyaman ketika guru menggunakan Microsoft Teams pada saat proses pembelajaran. Hal tersebut didukung dengan 63% juga setuju bahwa siswa merasa nyaman ketika guru menyampaikan soal ataupun kuis melalui media pembelajaran Microsoft Teams. Hal ini terlihat dari reaksi siswa yang antusias proses pembelajaran maupun evaluasi melalui kuis.

Perbandingan yang sangat signifikan dari 65% siswa menyetujui bahwa media pembelajaran Microsoft Teams adalah media pembelajaran yang menarik dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan dengan hanya 12% siswa merasa tidak tertarik pada media Microsoft Teams karena faktor internal. Artinya sebanyak 53% siswa setuju bahwa bersemangat dan tertarik mengikuti pembelaran daring Bahasa inggris peminatan dengan menggunakan media pembelajaran microsoft teams.

Selain dilihat dari kemudahan dalam penggunaan dan akses, media Microsoft Teams juga memiliki manfaat selama mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan. Adapun indikator manfaat yang diperoleh siswa saat mengikuti pembelajaran daring Bahasa inggris peminatan dengan media tersebut.

Tabel 2.  
Manfaat Media Pembelajaran Microsoft Teams

No	Pernyataan	Hasil			
		SS	S	TS	STS
6	Media pembelajaran <i>Microsoft Teams</i> sangat bermanfaat untuk saya karena dapat membantu saya dalam mendalami materi yang telah disampaikan oleh guru.	11%	57%	6%	3%

7	Saya merasa senang dengan materi Bahasa Inggris Peminatan saat guru menyampaikan melalui media pembelajaran <i>Microsoft Teams</i> .	20%	49%	8%	0%
8	Media pembelajaran <i>Microsoft Teams</i> dapat meningkatkan semangat saya saat belajar Bahasa Inggris Peminatan.	6%	46%	23%	2%
9	Saya merasa jenuh mengikuti kelas Bahasa Inggris Peminatan karena media pembelajaran <i>Microsoft Teams</i> tidak mendukung.	3%	11%	46%	17%
10	Pembelajaran menggunakan media <i>Microsoft Teams</i> hanya membuang-buang waktu saya saat belajar Bahasa Inggris Peminatan.	0%	6%	40%	31%

Tabel 2 menunjukkan bahwa 68% setuju media Microsoft Teams bermanfaat untuk siswa, karena dapat membantu siswa mendalami materi yang telah disampaikan oleh guru. Siswa juga dapat mempelajari kembali materi pada pertemuan sebelumnya serta alat evaluasi setelah pembelajaran daring melalui soal ataupun kuis yang diberikan. Hal tersebut juga dilakukan oleh peneliti ketika mengaplikasikan media pembelajaran tersebut.

Hanya sedikit yaitu 8% siswa yang menyetujui bahwa media pembelajaran Microsoft Teams tidak membuat siswa senang dikarenakan jaringan yang tidak mendukung seperti signal atau ruang penyimpanan yang tidak cukup. Namun 69% bahwa siswa setuju media Microsoft Teams menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan. Hal ini didukung dengan pernyataan siswa sebagai berikut:

*Saya senang pakai Ms. Teams untuk proses pembelajaran karena waktu awal kelas XII guru lebih sering menggunakan Ms.Teams, jadi tidak pindah-pindah ke aplikasi lain karena sudah jadi satu berbagai maple disitu, Miss. File yang dikirim di Ms.Teams juga kadang tidak perlu diunduh bisa dibuka jadi tidak menguras memori.*

Selain itu, media pembelajaran Microsoft Teams dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan meningkatkan semangat belajar. Sebanyak 52% siswa setuju dengan pernyataan tersebut dan 63% siswa tidak jenuh saat mengikuti kelas Bahasa Inggris peminatan karena media pembelajaran *Microsoft Teams* mendukung proses pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung oleh siswa bahwa:

*Kalau di Ms.Teams semisal ada gangguan entah itu jaringan atau aplikasinya agak macet kadang jadi tidak bersemangat, Miss. Kalau yang membuat semangat biasanya dari materi-materi yang nantinya disampaikan oleh guru, terlebih kalau model pembelajarannya di Ms.Teams itu berubah-ubah semisal kadang melakukan vicon, kadang pembahasan materi biasa jadi tidak mudah bosan, Miss.*

Media pembelajaran Microsoft Teams merupakan media yang efisien untuk digunakan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pernyataan siswa yang menunjukkan sebanyak 71% setuju media Microsoft Teams tidak membuang-buang waktu saat belajar Bahasa Inggris peminatan. Media pembelajaran Microsoft Teams dapat mengingatkan siswa seperti jadwal pelajaran maupun batas pengumpulan tugas dari notifikasi yang muncul pada media tersebut. Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan siswa sebagai berikut:

*Iya Miss biasanya warnanya merah dan ada tulisannya terlambat seperti itu. Ada fitur tugas untuk melihat tugas yang mungkin belum dikumpulkan dan kalender semisal lupa jadwal pelajaran.*

Dari data tersebut dapat dikatakan sangat membantu dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan dan lebih memanfaatkan waktu karena ada pengaturan terkait tugas dan jadwal pelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas XII IPS 2 SMA N 2 Semarang, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Microsoft Teams berpengaruh dalam mengikuti pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan. Dari data hasil angket dan wawancara online media Microsoft Teams sangat mudah diakses dan mudah digunakan sehingga baik guru maupun siswa bisa mengakses melalui handphone dan laptop.

Media pembelajaran Microsoft Teams juga memberikan manfaat terhadap guru maupun siswa, diantaranya sebagai alat evaluasi diakhir pembelajaran, notifikasi tugas dan jadwal yang terlihat apabila telat mengumpulkan tugas serta siswa dan guru dapat mengetahui kapan melangsungkan pembelajaran daring Bahasa Inggris peminatan dari notifikasi pengingat media Microsoft Teams.

## DAFTAR PUSTAKA

- Koesnandar, Ade. 2006. *Penggunaan media Kahoot! dalam pembelajaran struktur Bahasa Inggris*. Seminar Nasional Tekonologi Terapan Berbasis Kearifan Lokal (SNT2BKL).
- Martin, L., Tapp, D. 2019. "Teaching with Teams: An introduction to teaching an undergraduate law module using Microsoft Teams" dalam *Innovative Practice in Higher Education*. Vol. 3 (3) April 2019 (Hal. 58-66). London.
- Mulyadi, D., Arifani, Y., Wijayantingsih, T. D., & Budiastuti, R. E. (2020). Blended Learning in English for Specific Purposes (ESP) Instruction: Lecturers' Perspectives. *Computer-Assisted Language Learning Electronic Journal*, 21(2), 204–219. <http://callej.org/journal/21-2/Mulyadi-Arifani-Wijayantingsih-Budiastuti2020.pdf>
- Mulyadi, D., Wijayatiningsih, T. D., Budiastuti, R. E., Ifadah, M., & Aimah, S. (2020). Technological pedagogical and content knowledge of ESP teachers in blended learning format dalam *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 15(6), 126–139. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i06.11490>
- Mustakim. 2020. "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika" dalam *Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1 (Hal. 1-12). Sulawesi Selatan: Al asma.
- Praja, B. P., Baist, Abdul. 2019. "Analisis Kualitatif Penggunaan Microsoft Teams Dalam Pembelajaran Kolaboratif Daring" dalam *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*. (Hal. 415-420). Semarang.
- Rojabi, Ahmad Ridho. 2020. "Exploring EFL Students' Perception of Online Learning via Microsoft Teams: University Level in Indonesia" dalam *English Language Teaching Educational Journal*. Vol.3, No.2, (Hal. 163-173). Jember.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sundayana. 2015. *Pemanfaatan Media Kahoot pada Proses Pembelajaran Model Kognitif Tipe STAD di tinjau dari Kerjasama dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII-I SMP NEGRI 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*.
- Uncen, Maksi. 2020. *Sosialisasi Penggunaan Microsoft Teams Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)*, (<http://www.maksi-uncen.ac.id/sosialisasi-penggunaan-microsoft-teams-sebagai-media-pembelajaran-dalam-jaringan-daring/>, diakses pada 30 November 2020).